

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh guncangan kesehatan, dengan lima pengukuran berbeda, terhadap konsumsi dan pendapatan rumah tangga di Indonesia setelah terjadi Krisis Moneter tahun 1997/1998. Dengan menggunakan data yang bersumber dari *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) dan diestimasi menggunakan metode *fixed effect* (FE) maka secara umum dapat diketahui apabila rumah tangga di Indonesia cenderung rentan terhadap peningkatan pengeluaran kesehatan dan penurunan pengeluaran pendidikan saat dihadapkan pada guncangan kesehatan. Selain itu, dilakukan estimasi dengan menggunakan subsampel yang berbeda dan diketahui apabila rumah tangga juga mengalami peningkatan pengeluaran kesehatan dan penurunan pengeluaran pendidikan saat terjadi guncangan kesehatan. Sementara itu, rumah tangga yang telah mengakses mekanisme koping informal tetap mengalami penurunan pengeluaran pendidikan dan nonmakanan. Hal ini menunjukkan tidak ada jaminan suatu rumah tangga yang telah mengakses suatu mekanisme koping informal dapat melancarkan konsumsi, khususnya konsumsi nonmedis.

Kata kunci: Guncangan kesehatan, konsumsi, pendapatan, negara dengan kategori berpendapatan rendah dan menengah, mekanisme koping.

Abstract

This study is conducted to disclose how health shock affects Indonesian households' consumption and income after the event of monetary crisis 1997/1998 based on five different measurements. The data used in this study are obtained from Indonesia Family Life Survey (IFLS) and are estimated by employing fixed effect method. The result shows that Indonesian households are prone to experience an increase in health spending as well as an education expenditure reduction when they encounter health shock. Furthermore, an estimation is also made by analysing different subsamples. The result also suggests that households are prone to experience an increase in health spending as well as an education expenditure reduction. Simultaneously, households that can successfully operate informal coping mechanism still have to struggle with the decrease in education and nonfood spending. This indicates that those households possess no guarantee of stimulating facile consumption, particularly the non-medical one.

Keywords: Health shock, consumption, income, low and middle-income countries, coping mechanism.